

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH KONSUMSI ENERGI DAN
PROTEIN DENGAN STATUS GIZI BADUTA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS 1 TEGALLALANG**



Oleh :

NI MADE DWI GUNANTARI

NIM. P07131215043

**KEMENTERIAN KESEHATAN R I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH KONSUMSI ENERGI DAN
PROTEIN DENGAN STATUS GIZI BADUTA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS 1 TEGALLALANG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Oleh :

**NI MADE DWI GUNANTARI
NIM. P07131215043**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH KONSUMSI ENERGI DAN
PROTEIN DENGAN STATUS GIZI BADUTA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS 1 TEGALLALANG**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



I Ketut Kepkama, SKM.,M.Pd.
NIP. 195806141985021001

Pembimbing Pendamping,



Ketut Lilik Arwafi, S.Gz.,M.Biomed.
NIP.197405261998032001

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes.
NIP.196703161990032002

PENELITIAN DENGAN JUDUL:
HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH KONSUMSI ENERGI DAN
PROTEIN DENGAN STATUS GIZI BADUTA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS 1 TEGALLALANG

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI


PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 7 MEI 2019

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|--------------|---------|
| 1. A.A. Gde Raka Kayanaya, SST.,M.Kes. | (Ketua) | (.....) |
| 2. I Ketut Kencana, SKM.,M.Pd. | (Anggota I) | (.....) |
| 3. Ketut Lilik Arwati, S.Gz.,M.Biomed. | (Anggota II) | (.....) |

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar


Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes.
NIP.196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Dwi Gunantari
NIM : P07131215043
Program Studi : Diploma IV
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2018/2019
Alamat : Jalan Sidakarya No. 155

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Hubungan Pola Asuh, Konsumsi Energi dan Protein dengan Status Gizi Baduta di Wilayah Kerja Puskesmas I Tegallalang adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 7 Mei 2019
Yang membuat pernyataan

Ni Made Dwi Gunantari
NIM. P07131215043

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH, KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN
DENGAN STATUS GIZI BADUTA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS 1 TEGALLALANG

ABSTRAK

Masa anak usia 1-5 tahun adalah masa dimana anak masih sangat membutuhkan suplai kebutuhan makanan dan gizi dalam jumlah yang cukup dan memadai. Kekurangan gizi pada masa ini dapat menimbulkan gangguan tumbuh kembang secara fisik, mental, sosial dan intelektual yang sifatnya menetap dan terus dibawa sampai anak menjadi dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh, konsumsi energi dan protein dengan status gizi baduta di wilayah kerja Puskesmas 1 Tegallalang. Desain penelitian ini yaitu cross sectional dan populasi dalam penelitian adalah semua anak umur 0-23 bulan dengan jumlah 285, jumlah sampel penelitian yaitu 80 baduta. Hasil penelitian menunjukkan dari 80 sampel pola asuh baik (40.0%), pola asuh cukup (30.0%) dan kurang (30.0%). Sebanyak (3.8%) sampel memiliki konsumsi energi lebih, konsumsi energi baik (53.8%), dan konsumsi energi kurang (42.5%). Sebagian sampel memiliki konsumsi protein lebih sebanyak (42.5%), konsumsi protein baik (30.0%), dan konsumsi protein kurang (27.5%). Sebagian kecil sampel memiliki status gizi lebih (2.5%), status gizi baik (96.2%), dan status gizi kurang (3.8%). Berdasarkan hasil uji Korelasi Pearson menunjukkan ada hubungan yang tidak bermakna antara pola asuh dengan status gizi indikator BB/U ($p=0.062$, $R=-0.209$). Ada hubungan yang tidak bermakna antara konsumsi energi dengan status gizi indikator BB/U ($p=0.623$, $r=-0.056$). Ada hubungan tidak bermakna antara konsumsi protein dengan status gizi indikator BB/U ($p=0.725$, $r=-0.043$).

Kata kunci : Pola Asuh, Konsumsi energi dan Protein, Status Gizi

RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING, ENERGY AND PROTEIN
CONSUMPTION WITH NUTRITIONAL STATUS IN THE WORK AREA OF
THE HEALTH CENTER I OF TEGALLALANG

ABSTRACT

Childhood ages 1-5 years are times when children still desperately need adequate and adequate food and nutrition needs. Malnutrition at this time can cause developmental disorders physically, mentally, socially and intellectually which are permanent and continue to be carried out until the child becomes an adult. This study aims to determine the relationship between parenting, energy and protein consumption with nutritional status in the work area of the health center 1 Tegallalang. The design of study was cross sectional and the population in the study were all children aged 0-23 months with a total of 285, the number of study samples was 80 baduta. The results showed that from 80 samples of good parenting (40.0%), sufficient parenting (30.0%) and less (30.0%). A total of (3.8%) samples have more energy consumption, good energy consumption (53.8%), and less energy consumption (42.5%). Some samples have more protein consumption (42.5%), good protein consumption (30.0%), and less protein consumption (27.5%). A small number of samples had more nutritional status (2.5%), good nutritional status (96.2%), and under nutrition status (3.8%). Based on the results of the Pearson Correlation test showed that there was no significant relationship between parenting and the nutritional status of the BB / U indicator ($p = 0.062$, $R = -0.209$). There is no significant relationship between energy consumption and nutritional status indicator BB / U ($p = 0.623$, $r = -0.056$). There was no significant correlation between protein consumption and the nutritional status of the BB / U indicator ($p = 0.725$, $r = -0.043$).

Keywords: Parenting, Energy and Protein Consumption, Nutritional Status

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH, KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI BADUTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 1 TEGALLALANG

Oleh : NI MADE DWI GUNANTARI (NIM : P07131215043)

Menurut (Lubis, 2008) pengasuhan merupakan faktor yang sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan anak berusia di bawah lima tahun. Masa anak usia 1-5 tahun (balita) adalah masa dimana anak masih sangat membutuhkan suplai kebutuhan makanan dan gizi dalam jumlah yang cukup dan memadai. Kekurangan gizi pada masa ini dapat menimbulkan gangguan tumbuh kembang secara fisik, mental, sosial dan intelektual yang sifatnya menetap dan terus dibawa sampai anak menjadi dewasa. Secara lebih spesifik, kekurangan gizi dapat menyebabkan keterlambatan pertumbuhan badan, lebih penting lagi keterlambatan perkembangan otak dan dapat pula terjadinya penurunan atau rendahnya daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi.

Menurut (Kemenkes RI, 2013) data status gizi balita di Indonesia dengan indikator BB/U menunjukkan prevalensi gizi buruk yaitu 5,7% dan prevalensi gizi kurang sebesar 13,9%. Masalah gizi juga masih menjadi masalah di beberapa Provinsi di Indonesia terutama pada Provinsi Bali. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Provinsi Bali pada tahun 2013 Kabupaten Gianyar memiliki prevalensi gizi buruk mencapai 3,3% dan prevalensi gizi kurang sebesar 11,2%. Di wilayah kerja Puskesmas 1 Tegallalang pada hasil laporan bulan April 2018 terdapat 5,0% gizi kurang. Menurut laporan Puskesmas jumlah balita di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Tegallalang yaitu 1368 balita.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh, konsumsi energi dan protein dengan status gizi baduta di wilayah kerja Puskesmas 1 Tegallalang. Data identitas, pola asuh dan data konsumsi energi dan protein diperoleh dengan wawancara dan pengamatan langsung kepada responden dengan menggunakan kuisioner, untuk berat badan dengan cara penimbangan langsung dengan menggunakan

timbangan injak, sedangkan gambaran umum puskesmas diperoleh berdasarkan catatan yang sudah ada di puskesmas.

Penelitian ini dilaksanakan di 2 Wilayah Kerja Puskesmas I Tegallalang yaitu Desa Keliki dan Desa Tegallalang yang terdiri dari 18 banjar dilakukan pada bulan Januari dan Februari 2019. Design penelitian ini adalah observasional dengan rancang cross sectional. Populasi penelitian ini adalah semua anak baduta umur 0-23 bulan yang mempunyai ibu kandung di wilayah kerja Puskesmas Tegallalang 1 Kabupaten Gianyar. Jumlah populasi pada saat penelitian adalah sebanyak 285 baduta. Sedangkan sampelnya adalah sebagian dari jumlah populasi yaitu sebanyak 74 dan ditambahkan 10% menjadi 80 baduta. Untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti dianalisis menggunakan uji statistik yaitu korelasi pearson.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 80 sampel pola asuh baik sebanyak 32 (40.0%), pola asuh cukup 24 (30.0%) dan pola asuh kurang 24 (30.0%). Sebanyak 3(3.8%) sampel memiliki konsumsi energi lebih, konsumsi energi baik 43 (53.8%), dan konsumsi energi kurang 34 (42.5%). Sebagian sampel memiliki konsumsi protein lebih sebanyak 34 (42.5%), konsumsi protein baik 24 (30.0%), dan konsumsi protein kurang 22 (27.5%). Sebagian kecil sampel memiliki status gizi lebih 2 (2.5%), status gizi baik 75 (96.2%), dan status gizi kurang 3 (3.8%).

Berdasarkan hasil uji Korelasi Pearson pada taraf signifikan 5% menunjukkan ada hubungan yang tidak bermakna antara pola asuh dengan status gizi indikator BB/U dengan nilai $p= 0.062$, $r= -0.209$. Ada hubungan yang tidak bermakna antara konsumsi energi dengan status gizi indikator BB/U dengan nilai $p= 0.623$, $r= -0.056$. Ada hubungan tidak bermakna antara konsumsi protein dengan status gizi indikator BB/U dengan nilai $p= 0.725$, $r= -0.043$.

Diharapkan pihak petugas kesehatan dan kader posyandu memberikan informasi dan edukasi dengan memberikan penyuluhan gizi baduta secara berkala sehingga ibu-ibu dapat memberikan ASI sampai usia 6 bulan dan melanjutkannya dengan memberikan MP-ASI dengan memperhatikan bentuk dan jenis sesuai umur baduta. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini bisa dilanjutkan terkait topik zat gizi makro diluar

yang telah dibahas dan melakukan *recall* minimal 2 hari atau dengan metode SQ FFQ sehingga dapat menggambarkan pola makan anak berkaitan dengan status gizinya.

Daftar Bacaan : 26 (Tahun 2007-2016).

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sesuai dengan waktunya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Direktur Politeknik Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ijin dan kesempatan karena sudah sesuai dengan peraturan.
 2. Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kemenkes Denpasar yang telah memberikan surat pengantar untuk memohon ijin ke Dinas Penanaman Modal dan Provinsi.
 3. Kepala Dinas Penanaman Modal, Perijinan Provinsi Bali, Direktorat Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik Kementerian Dalam Negeri Gianyar yang telah mengeluarkan rekomendasi penelitian.
 4. Pimpinan Puskesmas I Tegallalang yang telah memberikan informasi, Perbekel Desa Tegallalang dan Keliki yang telah mengijinkan penulis untuk mengumpulkan data secara door to door dan masyarakat yang telah menerima.
 5. Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini. Pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan kaitanya dengan teknik penulisan dalam penyusunan skripsi ini yang mengacu pada pedoman yang sudah ada.
 6. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan selalu memfasilitasi penulis secara moral dan material.
 7. Teman-teman yang sudah membantu untuk pengumpulan data.
- Demikianlah skripsi ini ditulis mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi yang memerlukan.

Denpasar, 7 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Status Gizi dan cara penilaian Status Gizi	6
1. Definisi Status Gizi.....	6
2. Klasifikasi Status Gizi	6
3. Cara Penilaian Status Gizi	7
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Status Gizi	13
B. Konsumsi Energi dan Protein	14
1. Definisi Konsumsi	14
2. Energi.....	14
3. Protein.....	16
4. Cara penilaian konsumsi	17

5. Hubungan antara Konsumsi dengan Status Gizi	19
C. Pola Asuh dan cara penilaian Pola Asuh	19
1. Definisi Pola Asuh.....	19
2. ASI.....	20
3. Pemberian Makanan Pendamping ASI	22
4. Cara penilaian Pola Asuh.....	24
5. Hubungan antara Pola Asuh dengan Status Gizi.....	24
BAB III KERANGKA KONSEP	26
A. Kerangka Konsep	26
B. Variabel Penelitian	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB IV METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	32
E. Pengolahan dan Analisis Data	33
F. Etika Penelitian	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Gambaran Umum	37
2. Karakteristik Subyek/Obyek Penelitian.....	39
3. Hasil Pengamatan Terhadap Subyek/Obyek Penelitian	41
B. Pembahasan	45
1. Pola Asuh	45
2. Konsumsi Energi	45
3. Konsumsi Protein	46
4. Status Gizi	46
5. Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi	47
6. Hubungan Konsumsi Energi dengan Status Gizi	47
7. Hubungan Konsumsi Protein dengan Status Gizi	48
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	49

DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Angka Kecukupan Gizi Rata-Rata Yang Dianjurkan	14
2. Jadwal Pemberian MP-ASI	23
3. Definisi Operasional	27
4. Sebaran Sampel Menurut Pekerjaan Ibu	40
5. Sebaran Sampel Menurut Pendidikan Ibu	40
6. Sebaran Sampel Menurut Umur Ibu	41
7. Sebaran Sampel Menurut Status Gizi	41
8. Sebaran Sampel Menurut Pola Asuh	42
9. Sebaran Sampel Menurut Konsumsi Energi.....	42
10. Sebaran Sampel Menurut Konsumsi Protein.....	43
11. Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi.....	43
12. Hubungan Konsumsi Energi dengan Status Gizi.....	44
13. Hubungan Konsumsi Protein dengan Status Gizi.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep.....	26
2. Umur Baduta.....	39
3. Jenis Kelamin.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Sampel.....	53
2. Kuisisioner	57
3. Perhitungan Sampel	61
4. Perhitungan Sampel tiap Banjar	62
5. Analisis Data.....	64
6. Surat Rekomendasi	65
7. Surat Ijin Penelitian.....	66
8. Surat Ethical Clearance	67
9. Surat Ijin Penelitian di Desa	68
10. Dokumentasi	69